

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dalam bab IV dan sesuai tujuan penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan waktu penyelesaian antara produksi tenaga kerja dan produksi alat. Perbedaan produksi yang sangat besar menyebabkan selisih atau perbedaan presentasi perubahan waktu yang besar juga. Produksi kecil menyebabkan waktu penyelesaian semakin lama dan begitu juga sebaliknya jika produksi besar maka waktu penyelesaian semakin cepat. Hal ini disebabkan karena waktu penyelesaian merupakan volume dibagi dengan produksi. Besar kecil produksi tergantung pada koefisien sumber daya tersebut. Dengan demikian perbedaan ini dapat menyebabkan kedua sumber daya tenaga kerja dan alat pada item pekerjaan tersebut tidak dapat bekerja seoptimal mungkin oleh karena ada sumber daya yang mengangur. Perbedaan waktu ini dapat dilihat pada tabel 4.13 Perbedaan waktu penyelesaian antara tenaga kerja dan alat, dan atau pada lampiran 4 Perhitungan perbedaan waktu penyelesaian tenaga kerja dan alat.
2. Ada kerugian pada item pekerjaan kelompok Tenaga Kerja dan Alat setelah dibandingkan dengan RAB kontrak terhadap biaya item pekerjaan RAB baru yang dihitung kembali berdasarkan produksi kedua sumber daya tersebut. Produksi sumber daya tenaga kerja dan alat yang berbeda-beda dijadikan satu dengan memilih produksi yang terkecil sebagai produksi kelompok. Dengan produksi dijadikan satu maka koefisien sumber daya tersebut juga akan berubah. Produksi besar maka koefisien kecil, sebaliknya jika produksi kecil maka koefisien menjadi besar. Koefisien berubah mengikuti produksi yang ada menyebabkan analisa pun berubah, maka terdapat analisa harga satuan yang baru dan RAB baru. RAB yang baru inilah yang digunakan sebagai bahan evaluasi Perubahan koefisien dapat dilihat pada lampiran 5, Tabel kolom 11 dan 12, untuk perubahan analisa harga satuan dapat dilihat pada tabel 4.9 dan tabel 4.10, sedangkan evaluasi kerugian biaya item pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.14 dan 4.15.
3. Solusi perbedaan waktu penyelesaian dan kerugian adalah dengan cara meningkatkan produksi salah satu sumber daya tenaga kerja dan alat. Jika produksi kerja mengikuti produksi alat, maka produksi tenaga kerja harus ditingkatkan sehingga dapat mendekati produksi alat. Begitu juga sebaliknya jika produksi alat mengikuti produksi tenaga kerja, maka produksi alat harus ditingkatkan. Peningkatan produksi tenaga kerja dengan cara

menambah jumlah kelompok kerja sedangkan alat dengan cara menambah unit alat. Produksi yang digunakan dapat dilihat pada tabel 4.17. Selain solusi produksi yang telah disampaikan diatas, dapat pula dilakukan dengan cara menambah jam kerja efektif dalam satu hari maupun faktor-faktor non teknis lain seperti berikut ini:

1. Faktor tenaga kerja

Yang berkaitan dengan keahlian tenaga kerja, kedisiplinan tenaga kerja, serta memotivifasi tenaga kerja dengan berbagai cara.

2. Faktor bahan atau material

Yang berkaitan dengan kebutuhan bahan atau material dilapangan. Pendataan kebutuhan bahan setiap hari mencegah agar tidak terjadi keterlambatan pengiriman bahan, kekurangan bahan konstruksi, dan ketidaktepatan waktu pemesanan.

3. Faktor peralatan

Penjadwalan peralatan sebagai bagian per panduan pengendalian peralatan dapat ditangani dengan baik oleh seorang supervisi sehingga tidak terjadinya keterlambatan pengiriman atau penyediaan peralatan, kerusakan peralatan, dan dapat menangani kemampuan operator yang kurang dalam mengoperasikan peralatan.

5.2 Saran

Dengan melihat proses analisa serta kesimpulan yang ada maka disarankan:

1. Dalam menghitung besarnya biaya proyek masing-masing item pekerjaan dan kerugian serta keuntungan dari proyek tersebut, sebaiknya memperhatikan secara tepat perhitungan produksi dari sumber daya yang ada.
2. Produksi pada item pekerjaan antara alat dan tenaga kerja yang berbeda dapat memilih salah satu produksi tersebut dan meningkatkan produksi yang lainnya. Sehingga kedua sumber daya tersebut dapat bekerja seoptimal mungkin dalam hal ini tidak ada yang menganggur. Peningkatan produksi dapat dilakukan dengan cara menambah jam kerja efektif yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurhayati, 2010, ***Manajemen Proyek***, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Rostiyanti, Susi, 2008, ***Alat Berat untuk Proyek Konstruksi Edisi Kedua***, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Santosa, Budi, 2009, ***Manajemen Proyek***, Graha Ilmu, Yogyakarta..
- Suryajaib, F, Perpetua, 2007, ***Potensi Kerugian Biaya Proyek dan Ketrlambatan Waktu Penyelesaian Akibat Perbedaan Produksi Minimum antara Alat dan Tenaga Kerja***, Skripsi Fakultas Teknik – Sipil, Universitas Katolik Widya Mandira.
- Widiasanti, dkk, 2013, ***Manajemen Konstruksi***, PT. Remaja Rosdakarya, Jakarta.